

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) adalah salah satu tanaman sayuran yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan komoditas sayuran yang keberadaannya tidak dapat ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia tanaman ini memiliki arti ekonomi penting dan menduduki tempat kedua setelah kacang-kacangan. Cabai rawit banyak digunakan sebagai bumbu dapur, bahan utama industri saus, industri bubuk cabai, industri mie instan sampai industri farmasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Bahrin & Rohansyah (2020) yaitu cabai sebagai bumbu masak, bahan campuran industri makanan dan sebagai bahan kosmetik. Selain manfaat dari buahnya, bagian lain dari tanaman ini seperti batang, daun, dan akarnya juga dapat digunakan sebagai obat-obatan.

Magang merupakan kegiatan yang mengintegrasikan antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah dan swasta. Melalui kegiatan Magang diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi kerja yang dibutuhkan dan cocok dengan kebutuhan industri. Program studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melaksanakan Magang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

Kegiatan Magang diharapkan menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal mengamati, mengkaji dan menilai antara keterkaitan teori yang diajarkan dengan kenyataan di lapangan sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan mahasiswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Diharapkan dengan adanya kegiatan Magang ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang perbenihan tanaman dengan meningkatkan skill dan pengetahuannya sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja kedepannya.

Permintaan konsumen akan sayur-sayuran setiap tahunnya terus meningkat terutama komoditi cabai. Permintaan pasar domestik maupun pasar internasional terhadap komoditas hortikultura di masa mendatang diperkirakan tidak hanya

bersumber dari peningkatan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan tetapi juga konsumsi per kapita. Menurut Ummah (2019) yang menyimpulkan bahwa harga cabai rawit merah, harga cabai merah keriting, pendapatan keluarga rumah tangga, jumlah anggota konsumen dan selera konsumen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan cabai rawit merah, sebagai contoh di Kabupaten Semarang. Secara parsial, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga konsumen dan selera konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan cabai rawit merah, sedangkan harga cabai rawit merah dan harga cabai merah keriting tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan cabai rawit merah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya berbagai upaya dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan produksi cabai guna memenuhi standar permintaan konsumsi. Akan tetapi dalam upaya peningkatan produksi terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam proses budidayanya.

Kendala dalam proses budidaya cabai salah satunya adalah teknik pemupukan yang kurang tepat sehingga menyebabkan hasil panen yang kurang produktif bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Teknik pemupukan harus tepat dalam proses budidaya tanaman cabai agar dapat terus berproduksi secara optimal dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Ketika mahasiswa melaksanakan magang di PT Tunas Agro Persada, mahasiswa melakukan kegiatan produksi benih tanaman cabai yang didalamnya terdapat sub kegiatan yaitu teknik pemupukan tanaman cabai dengan standar operasional yang dimiliki oleh perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum magang

Tujuan umum Magang adalah:

- a. Meningkatkan wawasan, pemahaman, dan skill mahasiswa mengenai seluruh kegiatan di perusahaan sebagai bekal dalam dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.
- b. Memahami cara penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja, khususnya di industri perbenihan tanaman

- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada lingkungan dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus Magang adalah:

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam hal teknik pemupukan pada produksi benih cabai
- b. Mengetahui dan memahami kriteria tanaman yang membutuhkan asupan suatu unsur hara
- c. Mengetahui dan memahami teknik yang tepat dalam melaksanakan pemupukan pada produksi benih cabai

1.3 Manfaat Magang

- 1) Melatih keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konsekuensi yang sesuai dengan bidangnya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh dalam dunia pendidikan formal sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
- 3) Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada yang dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 3 Juni 2025 di lahan produksi PT. Tunas Agro Persada, yang beralamat di Dusun Karangsalam, Desa Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktik langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang secara langsung mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang

1.5.2 Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

1.5.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.